

Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar di Kota Magelang dalam Penggunaan Media Pembelajaran *Online* “*See Saw*” pada Pembelajaran Menulis Bahasa Inggris

Athia Fidian¹ , Agrissto Bintang Aji Pradana²

¹Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Magelang

²PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Magelang

 athiafidian@ummgl.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.v5i1.2055>

Abstrak

Pemanfaatan media pembelajaran *online* sebagai media yang dekat dan diharapkan dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran belum dimanfaatkan optimal oleh guru Bahasa Inggris SD di Kec. Magelang Tengah. Pembelajaran yang bergantung pada LKS tanpa memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, membuat siswa bosan dan tidak tertarik mengikuti pembelajaran. Hal ini berdampak pada menurunnya motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dan kurang optimalnya peserta didik dalam proses belajar. Oleh karena itu, dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran *online* dengan menggunakan aplikasi “*see saw*”. Target khusus pengabdian ini adalah perwakilan guru Bahasa Inggris SD se-Kecamatan Magelang Tengah yang berjumlah 10 orang. Tahapan kegiatan diawali dengan penyuluhan, pelatihan, penerapan dan pendampingan pada penggunaan media pembelajaran *online* “*see saw*” yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan. Pada pertemuan pertama, sasaran akan berdiskusi terkait penggunaan media pembelajaran “*see saw*” dan disimulasikan penggunaan dari media pembelajaran tersebut. Pada pertemuan ke-2, sasaran mulai berlatih mengoperasikan media pembelajaran tersebut. Tahapan berikutnya adalah penerapan dan monitoring serta evaluasi pada proses penggunaan media pembelajaran *online* “*see saw*”. Hasil dari pengabdian ini akan dijadikan referensi untuk mengembangkan forum diskusi dan kegiatan guru bahasa Inggris di Kecamatan Magelang Tengah.

Kata Kunci : Pembelajaran Online, *See saw*, Media Pembelajaran, Menulis

1. Pendahuluan

Kecamatan Magelang Tengah merupakan salah satu kecamatan di Kota Magelang. Terdapat 32 SD negeri dan swasta dengan jumlah guru 24 orang pada wilayah kecamatan ini. Dari sekian banyak mata pelajaran, salah satu mata pelajaran yang diberikan adalah bahasa Inggris. Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia dimulai sejak SD, bahkan beberapa sudah diperkenalkan sejak TK (Taman Kanak-Kanak), walau masih dalam tahap sederhana. Namun, dari tahun ke tahun keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris di SMA masih belum memuaskan para orang tua (Kastaredja, 2008). Data tersebut juga didukung dengan laporan mahasiswa Program Studi PGSD FKIP UMM pada tahun 2016 bahwa sebagian besar guru masih berpedoman pada metode konvensional dalam pembelajaran.

Situasi yang terjadi di beberapa SD di Magelang Tengah, guru cenderung berpedoman pada LKS dan menggunakan teknik menghafal kosakata daripada memberi pengalaman langsung sekaligus menerapkan apa yang telah siswa pahami. Hal tersebut membuat peserta didik menjadi apatis dan cenderung tidak menyukai Bahasa Inggris. Bahasa Inggris dianggap menjadi momok, karena bahasa yang susah dimengerti dan juga digunakan oleh peserta didik. Guru akhirnya lebih memilih untuk menggunakan bahasa Indonesia dalam penyampaiannya, dengan harapan siswa menjadi lebih mudah memahami. Namun sebenarnya, penggunaan metode tersebut justru kurang mendidik siswa untuk berpikir maju dan membiasakan diri dengan bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa sangat membutuhkan pembiasaan, sehingga bahasa baru dapat mudah mereka ingat dan implementasikan. Penerapan metode dan media yang melibatkan siswa secara aktif dan langsung masih belum maksimal digunakan oleh guru EYL di wilayah Magelang Tengah.

Guru EYL di SD pada kecamatan Magelang Tengah sebenarnya memiliki potensi besar untuk lebih berkembang. Beberapa diantaranya merupakan lulusan jurusan bahasa Inggris dari beberapa Universitas yang memiliki reputasi baik seperti Universitas Tidar dan UNY. Guru-guru EYL tersebut memiliki dasar keilmuan yang baik dan linier untuk diterapkan di kelas bahasa Inggris. Lokasi dan situasi sekolah pun mendukung karena masih berada di kota yang memiliki iklim belajar yang baik. Fasilitas lingkungan sebagai sumber belajar juga mendukung seperti dekatnya perpustakaan daerah, arena bermain, tempat wisata, dan beberapa toko perlengkapan sekolah dan media belajar.

Berdasarkan hal tersebut, maka akan diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini akan melibatkan perwakilan guru bahasa Inggris sebanyak 10 orang. Rencana kegiatan meliputi penyuluhan, pelatihan, penerapan penggunaan media pembelajaran "*see saw*" dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris serta pendampingan penerapan pembelajaran tersebut.

2. Metode

Sasaran dari program ini adalah guru EYL pada SD di Kecamatan Magelang Tengah. Namun karena keterbatasan dana dan waktu, hanya 10 guru yang akan diikutsertakan dalam kegiatan. Teknologi yang diterapkan dan dikembangkan dalam pengabdian ini adalah media pembelajaran berbasis *online* "*See Saw*". Media pembelajaran *online* ini berupa aplikasi yang bisa diunduh dan di-*install* ke perangkat keras seperti Hp atau PC. Ada beberapa tahap dalam pelaksanaan pengabdian ini:

- a) Penyuluhan
Pada tahap ini, sasaran diharapkan mampu memahami desain pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran *online* pada pembelajaran menulis di dalam kelas. Sasaran mampu memahami tujuan dari penggunaan media pembelajaran tersebut.
- b) Pelatihan
Sasaran mampu mengunduh aplikasi "*see saw*" dari internet melalui *application store* atau *play store* pada HP atau bisa juga diunduh untuk di-*install* ke PC. Sasaran juga diharapkan dapat memahami bagian-bagian yang ada di dalam aplikasi. Hal ini sangat penting karena guru akan menjadi fasilitator di sini. Guru berlatih untuk membuat *room* di dalam aplikasi ini. Dalam tahap ini akan dilakukan simulasi penggunaan aplikasi tersebut dan prosesnya (akan dilakukan simulasi sebagai guru ataupun sebagai peserta didik).

- c) Penerapan
Sasaran mampu menerapkan media pembelajaran tersebut di dalam kelas. Sasaran mampu bertindak sebagai fasilitator, pengarah maupun melakukan monitoring dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
- d) Pendampingan
Pendampingan akan dilakukan ketika guru menerapkan media pembelajaran *online* tersebut untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran menulis bahasa Inggris berjalan, juga untuk mengetahui hambatan pada proses pembelajaran tersebut sehingga bisa dilakukan diskusi terhadap pemecahan atas masalah yang terjadi.

3. Hasil dan Pembahasan

Program Kemitraan Universitas dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan. Persiapan dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2018 melalui koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang. Tim PKU bertemu dengan Kepala Biro Umum yang kemudian diarahkan untuk menemui Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan secara langsung dan menyampaikan rencana kegiatan. Kegiatan tersebut disambut dengan baik. Pada kesempatan tersebut, tim PKU juga menyampaikan harapan dan rencana jangka panjang untuk menghidupkan kembali forum komunikasi guru bahasa Inggris di SD se-Kecamatan Magelang Tengah.

Pada tanggal 19 Januari 2018, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan surat ijin pelatihan. Setelah itu tim pelaksana berkoordinasi dengan calon peserta untuk mengkonfirmasi kehadiran serta memberi surat ijin pelatihan kepada pihak sekolah sebagai arsip. Tim pelaksana juga mulai mempersiapkan perlengkapan pelatihan yakni materi, perijinan tempat, dan administrasi.

Pada tanggal 23 Januari 2018 tim pelaksana mengadakan survei dan koordinasi terhadap calon peserta yaitu guru bahasa Inggris. Melalui survei tersebut, didapat data guru yang bersedia dan diizinkan oleh kepala sekolah yang bersangkutan untuk mengikuti pelatihan. Hasil survei yang dilaksanakan yakni diperoleh 10 guru yang bersedia menjadi peserta. Selain itu, pada pertemuan tersebut tim PKU juga berkoordinasi untuk menentukan waktu dan tempat yang akan dipakai untuk pelaksanaan pelatihan tersebut.

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2018 di gedung Fakultas Ilmu Kesehatan UMM Kampus II setelah sebelumnya diadakan koordinasi terkait pengunduran jadwal pelaksanaan yang direncanakan pada tanggal 3 Februari. Dari 10 undangan yang didistribusikan, semuanya melakukan konfirmasi kedatangan. Namun pada hari pelaksanaan, ada 2 guru yang berhalangan hadir yaitu, SDN Cacaban 6 dan Potrobangsari 1 dikarenakan sakit dan menggantikan guru kelas yang berhalangan hadir dikarenakan sakit.

Rata-rata peningkatan aspek Pengetahuan Dasar setelah diberi treatment adalah 100% dengan nilai rata-rata pre-test 56.25 dan post-test 100. Sedangkan peningkatan aspek Prinsip dan Tahapan yaitu 81.25% yang semula 58.33 menjadi 93.75 untuk rata-rata tiap tes. Aspek penerapan menunjukkan nilai rata-rata awal 54.16 dan meningkat menjadi 100 atau terdapat peningkatan sebesar 100%. Dengan demikian, pelatihan dapat

dikatakan berhasil karena mampu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan peserta.

4. Kesimpulan

Tujuan dari kegiatan ini berhasil dicapai dilihat dari meningkatnya pemahaman dan keterampilan guru terkait media pembelajaran yang diberikan. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, diketahui bahwa rata-rata terdapat peningkatan aspek Pengetahuan Dasar setelah dilaksanakan pelatihan adalah 100% dengan nilai rata-rata *pre-test* 56.25 dan *post-test* 100. Sedangkan peningkatan aspek Prinsip dan Tahapan yaitu 81.25% yang semula 58.33 menjadi 93.75 untuk rata-rata tiap tes. Aspek penerapan menunjukkan nilai rata-rata awal 54.16 dan meningkat menjadi 100 atau terdapat peningkatan sebesar 100%. Dengan demikian, secara keseluruhan tujuan dari pelatihan ini berhasil dicapai. Berdasarkan survei awal, masih banyak guru yang terpaku pada buku sebagai sumber dan media belajar peserta didik namun setelah diberi *treatment* berupa pelatihan ini, mereka mampu menggunakan media pembelajaran online yang lebih menarik dan interaktif.

Acknowledgement

Artikel ini merupakan luaran dari Pogram Kemitraan Universitas (PKU) yang dibiayai oleh Universitas Muhammadiyah Magelang.

Daftar Pustaka

Kastaredja. (2008). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
